

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang pengaruh kedisiplinan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Lembo seperti yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada guru SMA Negeri 1 Lembo dapat diketahui bahwa kedisiplinan mengajar guru berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata yang berhasil peneliti dapatkan dari sejumlah pertanyaan yang peneliti berikan kepada seluruh guru di SMA Negeri 1 Lembo dengan perolehan 1875 dengan rata-rata 62.50. Kemudian nilai tersebut dibagi dengan skor ideal untuk kedisiplinan mengajar guru ($4 \times 20 \times 30 = 2400$). Dengan demikian kedisiplinan mengajar guru yang ditampilkan adalah $= 1875 : 2400 = 0.7812 = 78.12\%$. Jadi nilai kedisiplinan mengajar guru = 78.12% yang berkisar pada persentase 61-80%.
2. Motivasi belajar siswa berada pada kategori baik sekali, hal ini diperoleh dari nilai rata-rata pertanyaan yang dijawab oleh responden atau guru dengan perolehan 2058 kemudian dibagi jumlah responden 30 orang sehingga diperoleh rata-rata sebesar 68.60. kemudian nilai yang diperoleh tersebut dibagi dengan skor ideal untuk motivasi belajar siswa ($4 \times 20 \times 30 = 2400$). Dengan demikian motivasi belajar

3. siswa yang ditampilkan adalah $= 2058 : 2400 = 0.8575 = 85.75\%$. Jadi nilai motivasi belajar siswa berkisar pada persentase 81-100%.
4. 3. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari beberapa tahapan dalam mengelolah data yang di awali dengan hasil persamaan regresi linear sederhana diperoleh b dan a mempengaruhi Y sebesar 68.6 . Kemudian hasil perhitungan analisis *product moment* nilai r hitung lebih besar dari r tabel atau $r_{hitung} = 0,569 \geq 0,361$ pada taraf signifikan 5% dan hasil koefisen determinasi sebesar 32,37% dan sisanya 67,63% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dan dilanjutkan dengan perhitungan signifikan menunjukkan bahwa $f_{hitung} = 8,8657 > f_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha 5\% = 2,572$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Lembo Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara.

B. Saran-Saran

1. Bagi Guru, kedisiplinan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa sekolah menengah atas mengandung pengaruh yang positif, maka dapat disarankan agar guru berusaha untuk lebih dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan pengaruh yang positif melalui kedisiplinannya untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya di SMA Negeri 1 Lembo Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara.

2. Bagi siswa untuk dapat selalau meningkatkan motivasi belajarnya karena dengan adanya peningkatan motivasi belajar yang baik, pendidikan akan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan bersama.

